

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.¹ Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.² Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahannya³. Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati.

B. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian dengan judul penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skills*) sebuah studi di pondok pesantren al-fadllu jagalan kutoharjo kaliwungu kendal ini dilaksanakan dari tanggal 11 November 2011 sampai dengan tanggal 21 November 2011 bertempat di pondok pesantren Al-fadllu Kendal. Namun sebelum penelitian ini dilakukan peneliti telah lebih dulu melaksanakan pengamatan-pengamatan dan mencari informasi tentang seputar penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup di pondok pesantren Al-fadllu Kendal (pra riset), tepatnya pada bulan Agustus dan September 2011.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM), 1997, hlm. 10.

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Telaah Potivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologik)*, (Yogyakarta: Rake Sarasin), 2002, hlm. 38.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXII, (Bandung : PT. Pustaka Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh dilapangan.⁴ Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.⁵

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah seputar penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skills*) di lembaga pendidikan Islam pondok pesantren Al-fadllu Jagalan Kutoharjo Kaliwungu Kendal, yang berdiri pada tahun 1985, dan didirikan oleh KH. Dimiyati Rois, fokusnya beberapa hal yang terkait dengan penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup yang bersifat umum (*General Life Skills/GLS*) dan kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*Spesifik Life Skills/SLS*) di pondok pesantren tersebut.

1. penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup yang bersifat umum (*General Life Skills/GLS*) yang meliputi:
 - a. Kecakapan mengenal diri
 - b. Kecakapan berpikir rasional
 - c. Kecakapan sosial
2. penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*Spesifik Life Skills/SLS*) yang meliputi:
 - a. Kecakapan akademik atau kemampuan berpikir ilmiah
 - b. Kecakapan Vokasional/kemampuan kejuruan

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik atau cara sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet 12, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2002, hlm. 213.

⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Telaah Potivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologik)*, hlm. 38.

1. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Data-data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang digunakan untuk memperjelas penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skills*) di pondok pesantren Al-fadllu jagalan Kutoharjo Kaliwungu Kendal yang terkait dengan kecakapan hidup yang bersifat umum (*General Life Skills/GLS*) dan kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*Spesifik Life Skills/SLS*).

2. Metode Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, dan diterapkan untuk memperoleh data-data tentang penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skills*) di pondok pesantren Al-fadllu Kendal yang berlangsung.

3. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 240.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 227.

tujuan penelitian. Dan pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk bebas terpimpin, dan ditujukan kepada informan untuk meminta keterangan tentang lembaga pendidikan pondok pesantren terkait secara umum, penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup secara khusus, dan sarana prasarana serta berbagai kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skills*) di pondok pesantren Al-fadllu Kendal.

F. Triangulasi dan Teknik Analisis Data

1. Triangulasi

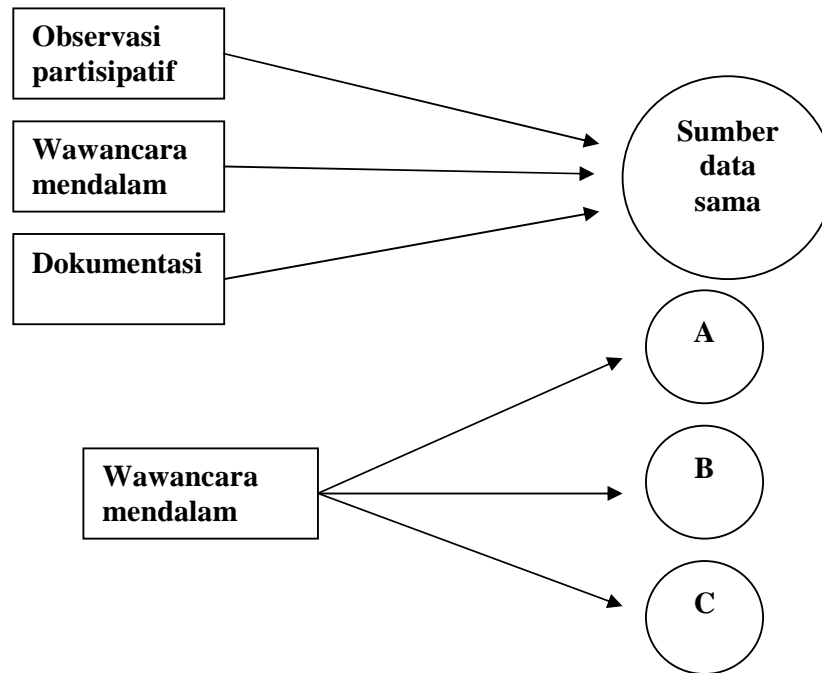
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Ada dua bentuk triangulasi yang bisa dilakukan oleh peneliti. *Pertama* triangulasi teknik yaitu; penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. *Kedua* triangulasi sumber yaitu; untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Kedua triangulasi tersebut peneliti gambarkan dalam bagan berikut:⁹

⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia), 1977, hlm. 215.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 241-142.

Bagan I



2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada dilapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.¹⁰

¹⁰ Nana Sudjana, dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Sinar Baru), 1989, hlm. 197-198.

Jadi analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang penerapan kurikulum berbasis kecakapan hidup (*life skills*) di pondok pesantren Al-Fadllu Jagalan Kutoharjo Kaliwungu Kendal.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹ Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Conclution*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 92.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, hlm. 99.